

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISA MANAJEMEN RANTAI PASOKAN
TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT
(STUDI KASUS Di KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SANGA-SANGA, KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA)

Nama : Ayu Alhidayah
NIM : G191600417
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Jurusan : Perkebunan

Dosen Pembimbing I

Ernita Obeth, M. Agribus., Ph. D
NIP. 197705242002122001

Dosen Pembimbing II

Adelia Juli Kardika, S.Hut, M. Si
NIP. 199207142019032023

Dosen Penguji I

Pandu Rochman Suosa Putra, S. TP., M. Sc
NIP. 199004292022031003

Dosen Penguji II

Puspita, SE., M. Pd
NIP. 197507082001122203

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Pengelolaan Perkebunan

Dr. Sukariyan, S. Hut., MP
NIP. 197105141998031003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan
Pengelolaan Perkebunan

Dr. Edy Wibowo Kurniawan, S. TP., Sc
NIP. 197411182000121001

Lulus ujian pada tanggal: ...0.3...JUL...2023

ABSTRAK

AYU ALHIDAYAH. Analisa Manajemen Rantai Pasokan Tandan Buah Segar (Studi Kasus Di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara). Penelitian ini (di bawah bimbingan ERNITAOBETH dan ADELIA JULI KARDIKA).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya permintaan akan Tandan Buah segar sebagai bahan baku utama penghasil CPO. Kelancaran suplai Tandan Buah Segar dipengaruhi oleh manajemen dalam rantai pasokan kelapa sawit. Di sisi lain, petani kelapa sawit juga terlibat dalam beberapa rantai pasokan yang berbeda.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa jalur rantai pasokan Tandan Buah Segar dan manajemen arus Tandan Buah Segar kelapa sawit di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode analisa yang digunakan adalah metode kualitatif. Penentuan responden menggunakan metode *snowball sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah 5 orang petani swadaya, 1 pengumpul dan pabrik pengolahan kelapa sawit milik PT. Perkebunan Kaltim Utama di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan hasil dari penelitian, anggota rantai pasokan Tandan Buah Segar terdiri dari petani, pengumpul dan pabrik pengolahan Tandan Buah Segar PT. Perkebunan Kaltim Utama. Arus produk mengalir dari petani ke pengumpul lalu ke pabrik yang diangkut menggunakan mobil *single cabin* atau *double cabin* yang dimiliki pengumpul. Arus keuangan berasal dari pabrik PT. Perkebunan Kaltim Utama ke pengumpul lalu ke petani. Metode pembayaran yang digunakan dari pabrik ke pengumpul melalui transfer sedangkan metode pembayaran pengumpul ke petani melalui tunai. Pertukaran informasi antara pihak dalam rantai pasokan adalah mengenai standar buah yang ditentukan dan perubahan harga yang dimana dilakukan secara langsung atau telepon. Insentif yang diberikan pengepul berupa pinjaman pupuk, pinjaman uang tunai dan bingkisan atau parcel sebagai bentuk Tunjangan Hari Raya. Dalam hubungan pihak rantai pasokan antara pabrik dan pengumpul, pengumpul lebih dominan sedangkan antara pengumpul dan petani, pengumpul lebih dominan.

Kata kunci: Jalur Rantai Pasokan TBS, Manajemen Arus, Pelaku Rantai Pasokan, Rantai Pasokan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Rantai Pasokan.....	5
B. Anggota Rantai Pasokan.....	7
C. Dimensi Rantai Pasokan.....	8
III. METODE PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
B. Alat dan Bahan.....	13
C. Metode Pengambilan Data.....	13
D. Teknik Penentuan Responden	14
E. Analisa Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Gambaran Umum Kelurahan Jawa	17
B. Lembaga Rantai Pasokan	17
C. Manajemen Rantai Pasokan	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Karakteristik Umur, Luas dan Produktivitas Lahan Petani Swadaya di Kelurahan Jawa.....	18

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Jaringan Rantai Pasokan Kelapa Sawit	6
2. Rangkaian Rantai Pasokan	8
3. Dimensi Kritis Rantai Pasokan	10
4. Jalur Rantai Pasokan TBS.....	20
5. Diagram Arus Keuangan Rantai Pasokan TBS	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan.....	36
2. Format Kuisisioner Penelitian	41

I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan penting penghasil minyak makan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, kelapa sawit mempunyai peranan penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar (Ditjen Perkebunan, 2019).

Pada tahun 2019, Indonesia menghasilkan lebih dari 47 juta ton minyak sawit (*Crude Palm Oil (CPO)*) (GAPKI, 2020). Hal ini membuat Indonesia sebagai produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah unggul dalam perekonomian karena kelapa sawit telah menjadi salah satu sumber penghasil devisa dari ekspor sector pertanian (Sudradjat, 2020).

Perkebunan kelapa sawit telah memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam pengentasan kemiskinan. Usaha budidaya kelapa sawit memberikan pendapatan yang dapat diandalkan oleh sebagian besar penduduk miskin pedesaan di Indonesia, terutama di Sumatera dan Kalimantan. Lapangan pekerjaan dari sub sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia berpotensi mencapai lebih dari 6 juta sehingga menjadi salah satu solusi untuk mengentaskan kemiskinan (Sudradjat, 2020).

Upaya pengembangan perekonomian nasional, untuk sektor pertanian diarahkan agar dapat menunjang kemajuan sektor industri. Salah satu bentuk kontribusi sektor pertanian terhadap pengembangan industri nasional adalah dalam menyediakan bahan baku bagi keperluan berbagai sektor industri (Kemenkeu, 2012).

Ketersediaan bahan baku kelapa sawit dipengaruhi oleh rantai pasokan kelapa sawit. Rantai pasokan adalah sekumpulan aktivitas yang terlibat dalam proses transformasi dan distribusi barang mulai dari bahan baku paling awal dari alam sampai produk jadi pada pengguna akhir.

Hubungan mata rantai pelaku usaha dibidang kelapa sawit, melibatkan beberapa pelaku usaha yang mendistribusikan Tandan Buah Segar (TBS) hingga minyak kelapa sawit sampai ke tangan konsumen. Hubungan antar pelaku ini dikenal sebagai rantai pasokan kelapa sawit (Jakraf *et al*, 2015).

Mengingat peranan komoditas kelapa sawit bagi Indonesia dan dunia, maka sistem rantai pasokan kelapa sawit harus dikelola dengan baik sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menghambat kelangsungannya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu manajemen rantai pasok yang berguna menjamin sistem rantai pasokan kelapa sawit berlangsung dengan baik.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan terlihat bahwa lokasi penelitian tersebut dapat mendukung untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian, dan yang peneliti ketahui di lokasi ini terdapat masalah rantai pasokan yang bisa diteliti lebih lanjut, dan kemungkinan dapat menemukan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dan di lokasi yang berbeda.

Keberlanjutan aktivitas perkebunan kelapa sawit di daerah ini dipengaruhi sistem rantai pasokan yang di mulai dari pemanenan Tandan Buah Segar oleh petani sampai pengiriman Tandan Buah Segar (TBS) ke pabrik pengolahan Tandan Buah Segar (TBS).

Sistem rantai pasokan merupakan sebuah sistem yang kompleks. Ada beragam kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran sistem rantai pasokan antara lain, keterlambatan transportasi produk dari petani hingga ke pabrik. Metode pembayaran yang tidak sesuai, persaingan harga antar perusahaan, sulitnya mendapatkan informasi baik informasi mengenai harga, produk dan pasar (Primalasari, dkk 2017). Selain itu, anggota dalam rantai pasokan juga mengalami kendala dalam mempertahankan hubungan bisnis yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan, mutual bagi anggota karena dalam rantai pasokan ini baik tidaknya hubungan bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, komitmen, kepercayaan, toleransi dan kejujuran (Obeth, 2016).

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap manajemen rantai pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang meliputi, pengelolaan arus produk, arus keuangan, arus informasi, insentif dan dominansi khususnya di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai salah satu daerah penghasil kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana jalur rantai pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan manajemen arus produk, arus keuangan, arus informasi, insentif dan dominansi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit khususnya di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga-Sanga.

Batasan masalah penelitian ini membahas tentang jalur rantai pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga-Sanga hanya terfokus kepada pelaku usaha tani yaitu, petani swadaya, pengumpul dan pabrik kelapa sawit. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa jalur rantai pasokan Tandan Buah Segar(TBS) kelapa sawit di Kelurahan Jawa yang terfokus kepada pelaku usaha tani yaitu petani swadaya, pengumpul dan pabrik kelapa sawit dan bagaimana manajemen rantai pasokan kelapa sawit yang meliputi manajemen arus produk, manajemen arus keuangan, manajemen arus informasi, manajemen insentif dan manajemen dominansi di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar khususnya di bidang perkebunan kelapa sawit, sehingga bisa menambah wawasan mengenai rantai pasokan kelapa sawit. Bagi masyarakat dapat mendalami ilmu pengetahuan serta penelitian untuk kemajuan sektor perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Alfabeta. Tambunan, Frankyl. H. 2017. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Akhbianor, A., Normelani, E., & Angriani, P. Strategi Petani Swadaya Kelapa Sawit Dalam Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sungai Kupang Jaya Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 2(2).
- Anwar, S. N. (2013). Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*): Konsep dan Hakikat.
- Dede Rosyada, H. R. (2013). Teknik Analisis Data Kualitatif. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Kelapa Sawit. Kalimantan Timur.
- Gabungan Usaha Kelapa Sawit. 2020. Crude Palm Oil, CPO. Kalimantan Timur.
- Immanuel, N. Identifikasi dan Evaluasi Risiko yang terjadi pada Anggota Rantai Pasok Kelapa Sawit di Indonesia dengan Metode Analytic Network Process.
- Mayasari, L. P. R., Sinarwati, N. K., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Daa Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *Com Tech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5 (2), 1110-1118.
- Obeth, E., 2016. Managing business relationship in uncertainty: An Indonesian traditional banana supply chain study. Disertasi Doktoral. Curtin University. Perth.

- Padmanty, S., & Saputra, A. (2017). Peranan manajemen rantai pasokan terhadap kualitas produk dan efisiensi distribusi.
- Papilo, P., Prasetyo, D., Hartati, M., Permata, E. G., & Rinaldi, A. (2020). Analisis dan penentuan strategi perbaikan nilai tambah padarantai pasok kelapa sawit (studi kasus Provinsi Riau). *Journal of Agroindustrial Technology*, 30(1).
- Primalasari, I., Sumantri B., dan Sriyoto. 2016. Analisis Rantai Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. Sandabi Indah Lestardi Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal AGRISEP* Vol. 16 No. 1 Maret 2017. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Bengkulu: Universitas Bengkulu. Hal: 90-93.
- Primalasari, I., Sumantri, B., & Sriyoto, S. (2017). Analisis rantai pasok tandan buah segar (TBS) pada PT. Sandabi Indah Lestari DiKabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 87-96.
- K. Yin, Robert. (2009). *Case Study Research, Design and Method*. SagePublications.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Sari. 2011. Analisa Pendapatan, Efisiensi dan Resiko Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa A.Widodo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Siradjuddin, I. (2016). Analisis serapan tenaga kerja dan pendapatan petani kelapa sawit di kabupaten pelalawan. *Jurnal Agroteknologi*, 6 (2), 1-8.
- Syahza, A. (2011). Percepatan ekonomi pedesaan melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit.
- Vahlevi, A. R., Obeth, E., dan Winarni, B. (2020) "Studi Perbandingan Rantai Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Desa Jonggon Kabupaten Kutai Kartanegara", *Jurnal Agriment*, 5(02), pp. 142-150.doi:10.51967/jurnal agriment. V5i02.395.
- Widyarto, A. (2013). Peran supply chain management dalam system produksi dan operasi perusahaan. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 91-98.